

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN KONSEP DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK  
PADA MATERI VIRUS KELAS X SMA NEGERI 1  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Sri Maharani Oktapia**

**NIM: 06091181621072**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN KONSEP DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK  
PADA MATERI VIRUS KELAS X SMA NEGERI 1  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Sri Maharani Oktapia**  
NIM: 06091181621072  
Program Studi Pendidikan Biologi

**Pembimbing 1,**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D**  
NIP 196901281993031003

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 2,**



**Dr. Adeng Slamet, M.Si**  
NIP 196006111986031002

**Mengetahui:**  
**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd**  
NIP 197910142003122002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Maharani Oktapia

NIM : 06091181621072

Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 02 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Sri Maharani Oktapia

NIM 06091181621072

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D dan Bapak Dr. Adeng Slamet, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Yenny Anwar, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada semua dosen Prodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan semua ilmu dan nasihat yang bermanfaat serta kak Budi Eko Wahyudi, S.Pd dan kak Darmawan Choirulsyah, S.E yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada Ibu Dra. Rasnianah, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Indralaya dan Laili, S. Pd. selaku guru Biologi SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang telah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam melakukan penelitian serta terima kasih atas saran dan motivasinya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si, Drs. Khoiron Nazip, M.Si, dan Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada BIDIKMISI yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama penulis mengikuti pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Terima kasih kepada Allah SWT. Dengan segala rahmat dan karunia- Nya

yang memberikan kekuatan dan kesehatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada seluruh keluarga terutama kepada kedua orang tua tercinta (Ali Basmi & Yet Nely) yang selama ini membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih banyak untuk kakak tersayang Nike Susanti, Niko Bastian, Nika Yetni Susanti dan adik tersayang Meisya Maharani serta keponakan tersayang Heni Putri Winato dan Dito Putra Winato yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti.

Terima kasih untuk sahabatku di kampung halaman Aulia, Nia, dan Nurhaliza karena selalu menjadi teman baik dan menguatkan peneliti. Teruntuk biogirls 2016 khususnya teruntuk Prilly, Nova, Diana, Imel, Mega, Yayuk, Maharani, Nilam, Rizky dan Yuni yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Selain itu, ucapan terima kasih untuk Saleha Putri Liana yang selalu mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta masih banyak pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada para pembaca.

Inderalaya, 02 Juni 2020  
Penulis,



Sri Maharani Oktapia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Hipotesis Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif .....	7
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	7
2.3 Landasan Teori Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS .....	7
2.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS .....	8
2.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif TPS .....	10
2.5.1 Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS .....	10
2.5.2 Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS .....	10
2.6 Konsep dan Pemahaman Konsep .....	10
2.6.1 Pengertian Konsep .....	10
2.6.2 Pengertian Pemahaman Konsep .....	11
2.7 Indikator Tingkat Pemahaman Konsep .....	11
2.8 Keaktifan Peserta Didik .....	12
2.9 Tinjauan Materi Virus .....	12

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	16
3.1 Metode Penelitian .....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
3.3 Variabel Penelitian .....	16
3.4 Definisi Operasional .....	17
3.5 Populasi dan Sampel .....	18
3.5.1 Populasi .....	18
3.5.2 Sampel .....	18
3.6 Prosedur Penelitian .....	19
3.6.1 Tahap Persiapan .....	19
3.6.2 Tahap Pelaksanaan .....	19
3.6.3 Tahap Penyelesaian .....	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7.1 Tes Tertulis .....	23
3.7.2 Observasi .....	23
3.7.3 Angket .....	23
3.8 Teknik Analisis Data .....	24
3.8.1 Analisis Data Instrumen Tes .....	24
3.8.2 Analisis Data Tingkat Pemahaman Konsep .....	26
3.8.3 Analisis Data Observasi Keaktifan Peserta Didik .....	28
3.8.4 Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	28
3.8.5 Analisis Data Angket Respon Peserta Didik .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Analisis Hasil Data Tingkat Pemahaman Konsep .....	31
4.1.2 Analisis Hasil Data Observasi Keaktifan Peserta Didik .....	36
4.1.3 Analisis Hasil Data Keterlaksanaan Pembelajaran .....	38
4.1.4 Analisis Hasil Data Respon Peserta Didik .....	40
4.2 Pembahasan .....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	56
5.1 Simpulan .....	56

5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Dimensi Proses Kognitif Memahami Taksonomi Bloom Revisi .....	11
3.1 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran .....	20
3.2 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal .....	25
3.3 Kategori Tingkat Pemahaman Konsep .....	26
3.4 Kategori Indeks Gain .....	27
3.5 Kategori Tingkat Keaktifan Peserta Didik .....	28
3.6 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran .....	29
3.7 Alternatif Jawaban Respon Peserta Didik .....	29
3.8 Kategori Respon Peserta Didik .....	30
4.1 Rata-rata Nilai Tes Awal, Tes Akhir dan Gain Pemahaman Konsep .....	32
4.2 Hasil Uji Normalitas .....	34
4.3 Hasil Uji Homogenitas .....	35
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	35
4.5 Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik .....	37
4.6 Hasil Uji Normalitas .....	37
4.7 Hasil Uji Hipotesis .....	38
4.8 Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran .....	38
4.9 Hasil Analisis Respon Peserta Didik .....	40

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Tempat Duduk dan Pembentukan Kelompok Model TPS .....	9
2.2 Struktur Virus <i>Bakteriophage</i> .....	13
2.3 Proses Replikasi Virus .....	14
3.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	16
3.2 Bagan Prosedur Penelitian .....	22
3.3 Persentase Tingkat Kesukaran Item Soal .....	25
4.1 Nilai N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	33
4.2 Persentase Keaktifan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Silabus .....	63
2 RPP Kelas Eksperimen .....	65
3 RPP Kelas Kontrol .....	79
4 LKPD Kelas Eksperimen .....	91
5 LKPD Kelas Kontrol .....	107
6 Kisi-Kisi Soal Tingkat Pemahaman Konsep .....	123
7 Soal Pretest dan Posttest .....	134
8 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik .....	139
9 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	142
10 Angket Respon Peserta Didik .....	144
11 Analisis Data Instrumen Tes .....	146
12 Analisis Data Tingkat Pemahaman Konsep .....	147
13 Hasil Uji Normalitas .....	165
14 Hasil Uji Homogenitas .....	165
15 Hasil Uji Hipotesis .....	166
16 Analisis Data Keaktifan Peserta Didik .....	167
17 Hasil Uji Normalitas .....	174
18 Hasil Uji Hipotesis .....	174
19 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	175
20 Analisis Angket Respon Peserta Didik .....	177
21 Lembar Validasi Soal Tingkat Pemahaman Konsep .....	183
22 Analisis Konsep Virus .....	186
23 Dokumentasi Penelitian .....	193
24 Persetujuan Validasi .....	196
25 Usul Judul Skripsi .....	197
26 SK Pembimbing Skripsi .....	198
27 Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	200
28 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	201

29 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	202
30 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	203
31 Surat Keterangan Bebas Laboratorium .....	204
32 Kartu Pembimbingan Skripsi .....	205

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya**

---

Oleh:

Sri Maharani Oktapia  
NIM: 06091181621072

Pembimbing: (1) Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D  
(2) Dr. Adeng Slamet, M.Si  
Program Studi Pendidikan Biologi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap tingkat pemahaman konsep dan keaktifan peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penentuan sampel penelitian dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Instrumen observasi keaktifan dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi *Checklist*. Pada instrumen respon peserta didik menggunakan angket dengan skala *Likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen sebesar 82,81 (baik) dan kelas kontrol sebesar 73,73 (cukup). Persentase keaktifan peserta didik kelas eksperimen mencapai 100% (baik dan sangat baik). Data tes tingkat pemahaman konsep diuji menggunakan t-tes dan data keaktifan diuji menggunakan *Mann-Whitney*. Hasil uji hipotesis data tingkat pemahaman konsep diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 ( $\text{sig} < 0,05$ ) dan data keaktifan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TPS berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman konsep dan keaktifan peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.

**Kata-kata kunci:** *Think Pair Share, Pemahaman Konsep, Keaktifan Peserta Didik*

---

Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi Pembimbing I



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.  
NIP 197910142003122002



Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D  
NIP 196901281993031003

Pembimbing II



Dr. Adeng Slamet, M.Si  
NIP 196006111986031002

**The Effect of Think Pair Share (TPS) Type Cooperative Learning Model on Concepts Understanding Level and Students Activeness on Virus Material Class X SMA Negeri 1 Indralaya**

---

By:

Sri Maharani Oktapia

NIM: 06091181621072

Advisor: (1) Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D

(2) Dr. Adeng Slamet, M.Si

**ABSTRACT**

This research aims to obtain information about the effect of Think Pair Share (TPS) type cooperative learning model on concepts understanding level and students activeness on virus material in class X SMA Negeri 1 Indralaya. The research method used Quasy Experimental with design of Nonequivalent Control Group Design. Sampling method used Simple Random Sampling technique. The instrument used is test questions in the form with 20 multiple choice questions. Observation instrument of students activeness and learning implementation used observation Checklist. The response instrument of students use questionnaires with a Likert scale. The result showed that the average final test of the experimental class was 82,81 (good) and the control class was 73,73 (enough). Percentage of student activeness the experimental class reach 100% (good and very good). Level understanding concept data tested using t-tes and activeness data tested using the Mann-Whitney test. The result of hypothesis test showed that level understanding concept data the sig value was 0,003 (sig<0,05) and students activeness data the sig value was 0,00 (sig<0,05) it means that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. It can be concluded that there was a significant effect of Think Pair Share (TPS) type cooperative learning model on concepts understanding level and students activeness on virus material in class X SMA Negeri 1 Indralaya.

*Keywords: Think Pair Share, Concepts Understanding, Students Activeness*

---

**Coordinator Study Program** **Advisor I**  
**Biology Education**



**Dr. Yenny Anwar, M.Pd.**  
**NIP 197910142003122002**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D**  
**NIP 196901281993031003**

**Advisor II**



**Dr. Adeng Slamet, M.Si**  
**NIP 196006111986031002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai tujuan yaitu untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan membelajarkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan (Surayya, dkk., 2014). Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berpusat kepada peserta didik (*student centered*) yang menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Pada kurikulum 2013 ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru saja tetapi juga aktif mencari informasi dari berbagai sumber lainnya, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran semakin luas. Selain itu, pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru membuat peserta didik cenderung tidak aktif dan kurang antusias dalam belajar (Retta, 2017). Hal ini menyebabkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran rendah dan kemampuan dalam memahami konsep-konsep pembelajaran juga menjadi rendah. Sesuai dengan Prasetyo (2014) bahwa rendahnya pemahaman konsep peserta didik itu disebabkan karena proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat kepada guru (*teacher centered*).

Pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami suatu konsep materi pembelajaran setelah konsep itu diketahui dan diingat serta mampu mengungkapkannya dengan kalimat sendiri ke bentuk yang lebih mudah dipahami sesuai dengan apa yang mereka pelajari dan terima dari

pembelajaran (Retta, 2017). Kemampuan pemahaman peserta didik merujuk pada taksonomi Bloom yang telah direvisi yaitu ada tujuh indikator kategori proses kognitif memahami di antaranya: menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*) dan menjelaskan (*explaining*) (Anderson & Krathwol, 2001).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bidang Studi Biologi kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya pada tanggal 23 Mei 2019, bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Namun, dari hasil observasi di kelas cenderung peserta didik tidak aktif, tidak memperhatikan apa yang diajarkan guru dan pembelajaran terasa membosankan. Ini disebabkan karena guru hanya menerapkan satu model pembelajaran saja pada setiap pembelajaran tanpa ada variasi dengan model pembelajaran yang lain. Selain itu, peserta didik juga kurang memahami konsep-konsep biologi secara mendalam dan sulit memahami materi yang diajarkan sehingga guru perlu mengulang apa yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman konsep dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Ini menunjukkan bahwa perlunya kreativitas dan variasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat menyenangkan, meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan peserta didik. Banyak model-model pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini belum pernah diterapkan guru di kelas sehingga menjadi alasan dan daya tarik bagi peneliti untuk menerapkan model pembelajaran TPS di sekolah tersebut.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang di desain untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir secara individu, berdiskusi dengan pasangannya dan berani berbagi pendapat kepada kelompok lain (Mustikawati, dkk., 2018). Model pembelajaran TPS memiliki sintaks yaitu *Think*, *Pair*, dan *Share* (Chotimah & Dwitasari, 2009). Di antara ketiga sintaks tersebut yang diyakini peneliti dapat meningkatkan

pemahaman konsep peserta didik adalah langkah *Share*. Ini sesuai dengan Sanjaya (2009) bahwa pada tahap *share*, peserta didik menggunakan kemampuan berpikir yang dimiliki untuk berdiskusi dengan kelompoknya mengenai cara menemukan masalah dan pemecahan masalah. Selain itu, dengan adanya interaksi sosial dalam diskusi kelompok maka peserta didik saling memberi, menerima informasi dan saling belajar sehingga terbentuknya hubungan sosial yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik (Joyce, dkk., 2009). Model pembelajaran TPS dipilih karena model pembelajaran ini memiliki keunggulan di antaranya peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berfikir, menjawab, merespon, bekerja sama, saling membantu dalam diskusi dan mengajarkan peserta didik saling menghargai pendapat orang lain.

Beberapa hasil penelitian terkait dengan penerapan model TPS adalah penelitian Rinaldi (2018) bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik dengan kelas eksperimen rata-rata *pretest* sebesar 41,5% dan *posttest* sebesar 72,8% sedangkan pada kelas kontrol rata-rata *pretest* sebesar 38,7% dan *posttest* sebesar 57,3%. Penelitian Afoan, dkk., (2016) bahwa penerapan model pembelajaran TPS efektif meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada materi sistem pernafasan manusia dengan rata-rata *pretest* sebesar 34,06% mengalami peningkatan pada *posttest* sebesar 83,13% dengan rata-rata peningkatan 49,06%. Penelitian Silvina (2016) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan kemampuan awal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik dengan ketentuan pada kelas eksperimen menggunakan model TPS berbantuan LKS dan kelas kontrol menggunakan metode diskusi. Penelitian Pangkali, dkk., (2016) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan aktivitas peserta didik pada materi gelombang mekanik dengan rata-rata tes hasil belajar kognitif kelas eksperimen 78,82 dan kelas kontrol 70,59, sedangkan rata-rata aktivitas peserta didik kelas eksperimen 88,66 dan kelas kontrol 84,21. Penelitian Surayya, dkk., (2014) bahwa model pembelajaran TPS dapat dijadikan sebagai alternatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Materi pembelajaran yang diajarkan itu tidak hanya sebatas hafalan, tetapi juga kompleks yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan merangsang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran (Afoan, dkk., 2016). Salah satu materi pembelajaran biologi yang kompleks yaitu materi virus yang terdapat di kelas X pada Semester Ganjil. Bagian materi virus yang diajarkan di antaranya pengertian virus, sejarah penemuan virus, ciri-ciri virus, struktur virus, pengelompokan virus, replikasi virus dan peranan virus baik menguntungkan maupun merugikan. Selain itu, materi virus ini berisi konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga sangat menarik untuk dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Tingkat Pemahaman Konsep dan Keaktifan Peserta Didik pada Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap tingkat pemahaman konsep dan keaktifan peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya lingkup penelitian, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) tipe 2. Berdasarkan Chotimah & Dwitasari (2009) sintaks dari model pembelajaran TPS tipe 2 terdiri dari *think*: berpikir sendiri, *pair*: berdiskusi berpasangan, *share 1*: berdiskusi berkelompok dan *share 2*: mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
2. Tingkat pemahaman konsep diukur berdasarkan 7 indikator kategori proses kognitif memahami menurut Anderson & Krathwol (2001).

3. Keaktifan peserta didik diukur menggunakan lembar observasi terdiri dari 18 item yang dikembangkan dari 3 kegiatan keaktifan Sudjana (2004).
4. Materi yang diteliti adalah materi virus dengan Kompetensi Dasar 3.3 Menerapkan pemahaman tentang virus berkaitan ciri, replikasi, dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat dan KD 4.3 Menyajikan data tentang ciri, replikasi dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat dalam bentuk model/charta.
5. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Indralaya Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap tingkat pemahaman konsep dan keaktifan peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran biologi.
2. Bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep biologi sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam upaya peningkatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal menjadi guru kelak.

#### **1.6 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H<sub>01</sub>: Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman konsep peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.
- H<sub>a1</sub>: Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman konsep peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.
- H<sub>02</sub>: Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap keaktifan peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.
- H<sub>a2</sub>: Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap keaktifan peserta didik pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Afoan, M. Y., Sepe, F., & Djalo, A. (2016). Efektivitas penerapan model pembelajaran think pair share (TPS) terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi sistem pernapasan manusia. *J. Educ: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1(10): 2054-2058.
- A.M, Sardiman. (2001). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Kerangka landasan untuk pembelajaran pengajaran dan asesmen: Revisi taksonomi pendidikan bloom*. Diterjemahkan oleh A. Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, W., Anwar, Y., & Madang, K. (2016). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis learning cycle 7E materi sistem sirkulasi pada manusia untuk kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 3(1).
- Anika, E., Hidayat, A., & Ediputra, K. (2018). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII melalui model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament. *J. Cendekia. J. Mathe. Educ*. 2(2): 101-110.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Campbell, N. A., & Reece, J. B. (2010). *Biologi: Edisi kedelapan jilid 1*. Diterjemahkan oleh D. T, Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Chotimah, H. & Dwitasari, Y. (2009). *Strategi-strategi pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori belajar & pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Duraman, H. S.A.H., Shahrill, M., & Morsidi, N.M.H. (2015). Investigating the effectiveness of colaboratie learning in using the snowballing effect technique. *Asian Journal of Social Sciences and Humanities*. 4(1): 148-155.
- Galura, I. A., Mujasam., & Widyaningsih, S. W. (2016). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA SMA Yapis Manokwari. *Jurnal Pancaran*. 5(2).
- Hake, R. R. (2002). Relationship of individual student normalized learning gains in mechanics with gender, high-school physics, and pretest scores on

- mathematics and spatial visualization. <http://www.physics.indiana.edu/~hake>. Diakses pada 22 April 2019.
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 4(2).
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irnaningtyas. (2014). *Biologi untuk SMA/MA kelas X (kelompok peminatan dan ilmu alam)*. Jakarta: Erlangga.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of teaching: Model-model pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karmana, O. (2014). *Biologi untuk kelas X SMA kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Lestari, Y., Anwar, Y., & Madang, K. (2017). Pengaruh model pembelajaran learning cycle 7E berbantuan LKPD terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi sistem sirkulasi manusia untuk kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 5(2): 215-225.
- Mardiyah, N., Suryani, N., & Haryati, S. (2014). Perbedaan pengaruh kooperatif learning tipe think pair share (TPS) dan metode konvensional terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa inggris ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas VIII pada Mts Negeri di Kabupaten Kudus. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(2): 145-156.
- Masruroh, K. H. (2013). Penguasaan konsep siswa kelas XI pada pembelajaran sifat-sifat koloid menggunakan metode discovery-inquiry. *Skripsi*. Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi dan implikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mustikawati, Susilowati, S. M. E., & Iswari, R. S. (2018). Analysis of students' knowledge mastery and oral communication skills through the implementation of think-pair-share model. *J. Biol. Educ.* 7(2): 159-166.
- Nurhayati, N. & Wijayanti, R. (2018). *Biologi untuk siswa SMA/MA kelas X kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam*. Bandung: Yrama Widya.

- Pangkali, T., Sinon, I. L.S., & Widyaningsih, S. W. (2016). Penerapan model kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar kognitif dan aktivitas peserta didik pada materi gelombang mekanik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kabupaten Sorong. *J. Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. 05(2): 173-181.
- Permendikbud. (2016). *Salinan lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prasetyo, S. (2014). Implementasi pendekatan scientific dengan model problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika (PTK pada siswa kelas VIID semester gasal SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2013/2014). *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retta, N. E. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran predict-observe-explain (POE) terhadap pemahaman konsep pada materi sistem ekskresi kelas XI di SMA Negeri 1 Kayuagung. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Rinaldi, R. (2018). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi pokok sel di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Onang. *J. Educ & Dev*. 5(2).
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sabil, H. (2014). Meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share pada materi penampang dan jaring-jaring mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Jambi. *J. Edumatica*. 4(1).
- Sandra, R. (2009). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar biologi peserta didik pada pokok bahasan peredaran darah kelas VIII 6 SMPN 8 Pekanbaru tahun ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Shoimin, A. (2014). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Silvina, R. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dan kemampuan awal terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 38 Sijunjung. *E-Tech. J. Ilmiah Teknologi Pendidikan*. 1(1).
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative learning: Teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, R. L. & McIntosh, N. (2001). *Delivering efective lectures*. Baltimore Maryland: JHIEGO Cooperation.
- Surayya, L., Subagia, I W., & Tika, I N. (2014). Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berfikir kritis. *E. J. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2013). *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progesif: Konsep, landasan, dan implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Utami, W., Zen, D., & Madang, K. (2015). Analisis kesesuaian langkah-langkah pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran biologi dengan pendekatan saintifik di SMA yang telah menerapkan kurikulum 2013. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 2(1).
- Wahab, A. A. (2009). *Metode dan model-model mengajar ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Widarti, A. (2007). Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share terhadap hasil belajar pokok bahasan segi empat pada siswa kelas VII semester 2. *Thesis*. <https://lib.unnes.ac.id/1866>. Diakses pada 30 April 2020